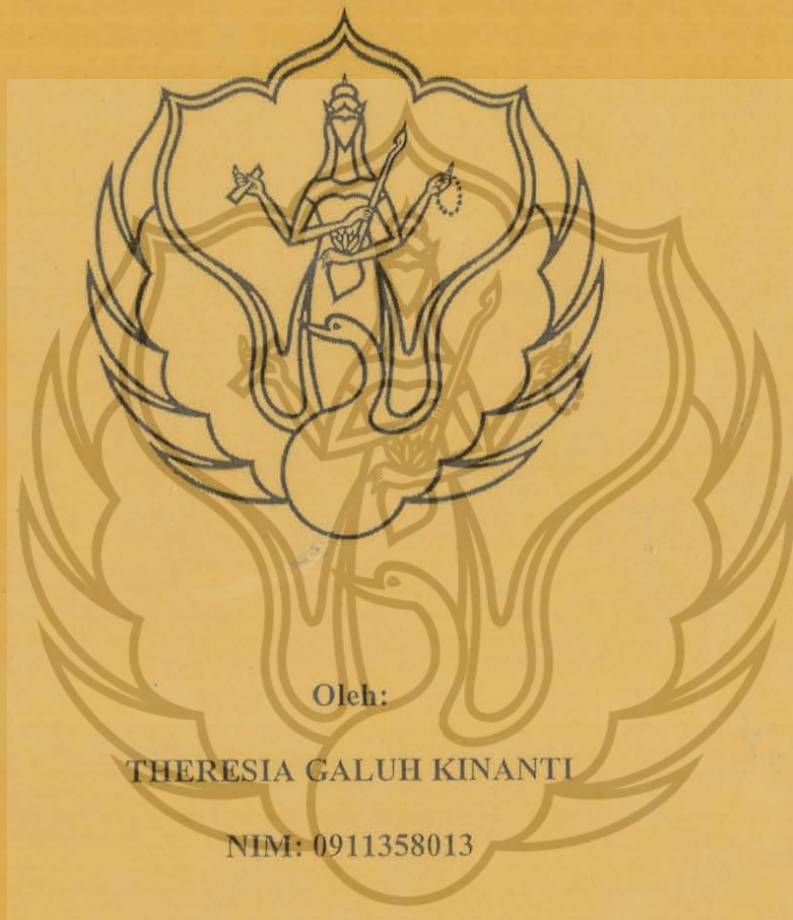


PEMBELAJARAN *DRUM BAND* UNTUK MURID

KELAS 4 SD KANISIUS WATES



Oleh:

THERESIA GALUH KINANTI

NIM: 0911358013

JURUSAN MUSIK-  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**PEMBELAJARAN *DRUM BAND* UNTUK MURID**

**KELAS 4 SD KANISIUS WATES**

ISI YOGYAKARTA		
NO	4.468/H/15/2014	
KLAS		
TERIMA	7-5-2014	TTD idp



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta  
Pembelajaran Drum Band Untuk M...



MS140404468

Oleh:

**THERESIA GALUH KINANTI**

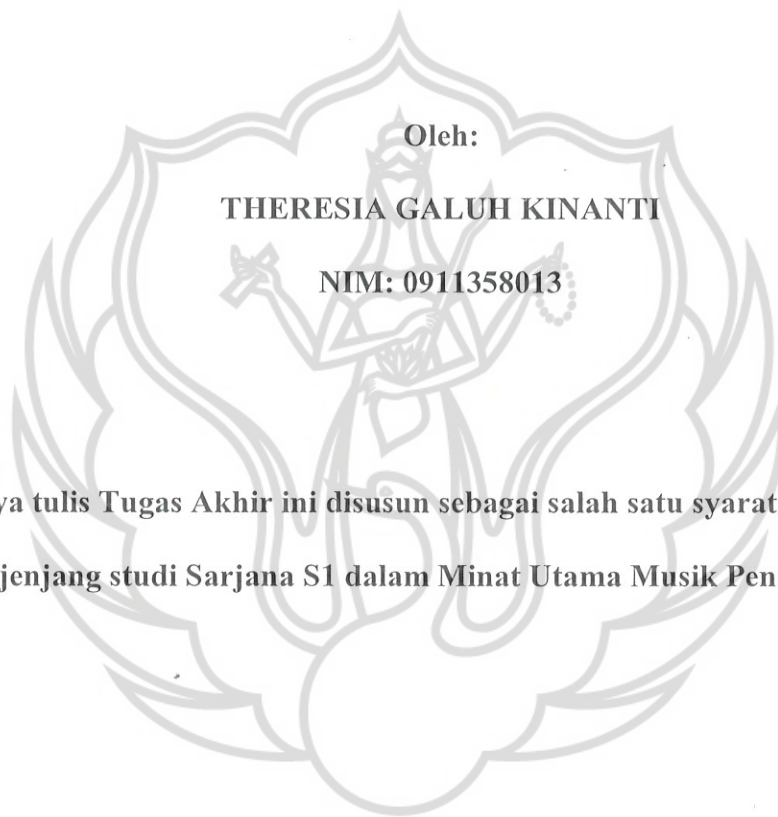
**NIM: 0911358013**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**TUGAS AKHIR**  
**PEMBELAJARAN *DRUM BAND* UNTUK MURID**  
**KELAS 4 SD KANISIUS WATES**



**Karya tulis Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat mengakhiri  
jenjang studi Sarjana S1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan**

**DIAJUKAN KEPADA :**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2014**



Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini

telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dalam sidang Tugas Akhir  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Januari 2014

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M. Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Agus Salim, M. Hum.**  
Dosen Pembimbing I/ Anggota

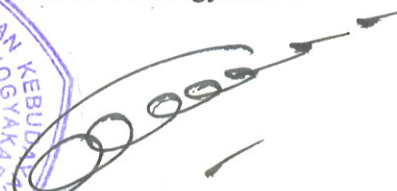


**Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.**  
Dosen Pembimbing II/ Anggota



**Ayub Prasetyo, S. Sn, M. Sn.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T, M.Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001



*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Santa Theresia pelindungku*

*Eyang Siti Suwarnani di Surga*

*Orang tuaku Veronika Suwindarti dan Yacobus Priehyono*

*Kedua saudaraku V.De Paolo Citra dan Ch. Dimas Satria*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran *Drum Band* untuk Murid Kelas 4 SD Kanisius Wates. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M. Mus., Ketua Jurusan Musik yang telah memberikan izin penulis menempuh kuliah di ISI Yogyakarta,
2. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn, Sekertaris Jurusan Musik yang telah banyak membantu dan memberi kemudahan bagi penulis selama menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi,
3. Drs. Taryadi, M. Hum., Dosen Wali yang telah membimbing selama penulis menempuh kuliah,
4. Drs. Agus Salim, M. Hum., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktu selama proses pembuatan skripsi,
5. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu selama proses pembuatan skripsi,
6. Fataji Susiadi, S. Sn., Nara sumber yang telah bersedia meluangkan waktu serta berbagi ilmu untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

7. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A., Dosen Mayor yang telah membimbing, memotivasi dan memberi banyak ilmu selama penulis menempuh kuliah praktek,
8. Para Dosen Jurusan Musik atas ilmu dan jasa-jasa yang telah diberikan selama penulis menempuh kuliah,
9. Para karyawan di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan dan Perpustakaan yang telah memberi pelayanan selama penulis menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi,
10. SD Kanisius Wates yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian,
11. Lusia Hestyningtyas, S.Sn., Guru Pembimbing *drum band* yang telah membantu selama proses penelitian serta menjadi sahabat dan motivator bagi penulis,
12. Murid –murid SD Kanisius Wates atas bantuan dan kerja sama selama penulis melaksanakan penelitian,
13. Teman- teman Mayor angkatan 2009 dan Clavier, atas masukan, semangat, serta berbagi ilmu tentang piano yang sangat berguna bagi penulis,
14. Teman- teman Non-Reg angkatan 2009, atas pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga selama penulis menempuh kuliah,
15. Sahabat dan teman seperjuanganku, Adista Risqi Amelia dan Dias Ajeng Utami, atas motivasi, semangat dan selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
16. Keluarga besar Eyang Suwardi, pakde dan bude, om dan tante atas dukungan serta doa bagi penulis,

17. Anita Sutaya, arif sutaya dan M.Rifai, atas bantuan dan semangat selama ini sehingga penulis dapat terus menyelesaikan skripsi ini,

18. Regi Mario, yang telah memberi semangat, motivasi,dukungan dan telah menjadi inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas kesalahan dan yang kurang berkenan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.



Yogyakarta, 25 Desember 2013

Penulis



## INTISARI

Pembelajaran *drum band* merupakan salah satu pembelajaran yang digemari di sekolah-sekolah dasar karena memiliki unsur yang baik bagi perkembangan diri anak. Pada umumnya guru *drum band* jarang yang memiliki kemampuan dalam bidang khusus *drum band*. Oleh karena itu guru *drum band* tersebut harus berkreatifitas dalam mengajar, dengan menggunakan model pembelajaran yang guru kembangkan sendiri. Hal itu bertujuan agar materi *drum band* dapat mudah diterima dengan baik oleh anak-anak.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates untuk murid kelas 4 SD. Setelah melalui penelitian kualitatif hasil yang didapatkan adalah pengajar *drum band* menggunakan model pembelajaran menirukan. Selain itu sebagai pembelajaran teori musik, guru menggunakan simbol sebagai pengganti notasi balok yang telah disesuaikan dengan kemampuan murid. Dari hasil proses pembelajaran tersebut dapat ditemui beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya murid menjadi berkreatifitas, murid termotivasi dalam belajar, minat murid terhadap *drum band* semakin bertambah.

Kata kunci: guru, model pembelajaran, *drum band*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses dari yang tidak bisa menjadi bisa, dapat diartikan menjadikan murid memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diharapkan. Pengertian ini didukung oleh Sudjana bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar<sup>1</sup>. Proses interaksi inilah yang menjadikan murid dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran musik di Indonesia saat ini berkembang cukup baik, terbukti bertambahnya sekolah musik formal dan non formal. Pembelajaran musik tidak terlepas dari model pembelajaran guru tersebut. Berbagai macam model mengajar musik diciptakan dan dikembangkan dengan kreatif, seperti buku musik yang bergambar dan berwarna ada pula cara guru mengajarkan musik melalui permainan. Namun ada juga guru musik yang tidak mengajar sesuai bidangnya karena kurangnya tenaga pengajar dalam bidang musik. Hal ini dapat diatasi dengan kreatifitas lebih yang dimiliki guru tersebut sehingga ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh murid.

Kegiatan *drum band* merupakan kegiatan memainkan instrumen dengan menampilkan efek *visual* saat pertunjukan berlangsung. Pernyataan ini didukung oleh Kinardi (2004:1) bahwa kegiatan *drum band* dibagi menjadi dua bagian yaitu

---

<sup>1</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2007, hlm. 80.

musikal dan visual, keduanya merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Para anggota *drum band* menggunakan seragam, berjalan serempak sesuai irama, serta menampilkan pertunjukan atraksi misalnya pemain *bass drum* yang memutar instrumennya atau anggota lain memainkan atraksi pedang, senapan, bendera, dan tongkat.

Saat ini *drum band* menjadi pembelajaran musik yang digemari di sekolah, baik dari tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Terbukti dengan banyaknya kegiatan seperti karnaval, lomba yang diisi dengan pertunjukan *drum band* ada juga beberapa sekolah menggunakan *drum band* sebagai pengiring upacara bendera. *Drum band* di sekolah merupakan suatu pendidikan yang tidak termasuk dalam kurikulum melainkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Pengenalan serta dasar pembelajaran *drum band* sudah dikenalkan sejak dari taman kanak-kanak bertujuan sebagai pembelajaran dasar teori musik, serta menuntut murid untuk saling bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dasar *drum band* dibagi menjadi dua kelompok besar dan kecil, masing-masing kelompok memiliki instrumen perkusi dan melodi. Instrumen perkusi yang terdapat di kelompok besar terdiri dari *snare drum*, *quads tom*, *bass drum*, sedangkan instrumen melodinya terdiri dari *glockenspiel* dan pianika. Untuk instrumen perkusi kelompok kecil terdiri dari *tambourin*, *triangle* sedangkan pianika dan *recorder* sebagai instrumen melodinya. Kelompok *drum band* berbeda dengan kelompok *marching band* yang menggunakan instrumen perkusi dan melodi yang lebih lengkap. Penggunaan instrumen perkusi sama seperti *drum*



*band* pada umumnya, tetapi penggunaan instrumen melodi lebih bervariasi misalnya menggunakan instrumen jenis tiup kayu meliputi *clarinette, flute* atau *pico*, *saxophone* dan tiup logam meliputi jenis *trompet, cornet, flugel horn, mellophone, trombone, french horn, baritone horn*. Bahkan beberapa instrumen dimainkan dengan efek *visual* yang lebih menarik.

*Drum band* memiliki unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran pada anak di antaranya melatih kedisiplinan anak pada diri sendiri misalnya menghafal materi yang disampaikan guru sehingga pada pertemuan berikutnya anak tetap mengingat materi yang disampaikan di pertemuan sebelumnya. Unsur yang kedua yakni menumbuhkan rasa kepemimpinan pada anak dengan anak dapat memimpin teman-temannya dalam berbaris, memberi aba-aba, serta mengendalikan tempo dan irama dalam pertunjukan *drum band*. Unsur berikutnya yakni mempunyai rasa keberanian dan kepercayaan diri saat tampil di depan orang banyak. Dan unsur yang terakhir dapat menumbuhkan rasa kreatifitas pada diri anak dengan menuntut anak untuk mengekspresikan diri pada saat bermain *drum band*.

Oleh sebab itu pembelajaran *drum band* harus memiliki guru yang berkualitas dalam segi pengetahuan dan cara mengajar agar unsur-unsur dalam pembelajaran *drum band* dapat tercapai. Guru *drum band* untuk anak sebaiknya memiliki cara yang kreatif dalam mengajar, guru juga harus mempunyai wibawa dan mudah disenangi anak-anak. Serta dapat memberi contoh yang baik karena anak akan meniru apa yang dilakukan gurunya. Dan yang paling penting seorang guru *drum band* untuk anak harus sabar. Guru yang mengajar ahli dalam bidang



*drum band* belum banyak dijumpai, biasanya yang mengajar merupakan bekas para pemain *drum band* tersebut. Dari pengalaman tersebut mereka menjadi guru *drum band*.

Fenomena maraknya *drum band* di sekolah dasar banyak ditemui di daerah kota Yogyakarta, sudah banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Salah satu sekolah dasar yang mengadakan pembelajaran *drum band* adalah SD Kanisius Wates. SD yang terletak di sebelah barat kota Yogyakarta ini memperhatikan pentingnya pendidikan musik. Terbukti instrumen musik yang ada di sekolah ini cukup memadai, salah satunya di SD ini menyediakan berbagai macam instrumen *drum band*. SD Kanisius Wates mempunyai seorang guru wanita yang membimbing pembelajaran *drum band*. Latar belakang tenaga pengajar ini bukanlah berasal dari bidang khusus perkusi atau ahli *drum band* namun dalam pelaksanaannya guru tersebut dapat mengajarkan tentang ritmis, harmoni serta dapat membuat komposisi yang dimainkan untuk *drum band* di SD tersebut. Dalam pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates ini menggunakan model pembelajaran yakni mengubah notasi balok menjadi simbol. Simbol ini hanya sebagai penuntun praktiknya murid mendengarkan saat guru memberikan contoh kemudian menirukan dengan mempraktikan pada instrumennya masing-masing.

Aktivitas *drum band* dilakukan seminggu satu kali pada hari kamis pukul 13.30-14.30 WIB untuk murid kelas 4 SD. Karena di SD ini mempunyai instrumen yang cukup memadai serta guru *drum band* yang bukan ahli dalam bidang perkusi namun cukup berhasil dalam pembelajaran *drum band* di SD

tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran *drum band* serta faktor apa saja yang berpengaruh saat proses pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran *drum band* untuk murid kelas 4 di SD Kanisius Wates ?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh saat proses pembelajaran *Drum Band* di SD Kanisius Wates ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini ialah untuk :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran *drum band* yang terjadi di SD Kanisius Wates.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh pada saat proses pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates.
3. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran *drum band* selama proses penelitian.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Memberi pemahaman kepada para guru musik lebih dalam tentang pembelajaran *drum band*.
2. Dapat digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran *drum band* di sekolah dasar yang ada di Kota Yogyakarta.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa musik sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

#### E. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan pokok sumber literatur dalam skripsi ini peneliti menggunakan buku-buku yang dijadikan bahan referensi sebagai berikut :

Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, Citra Intirama, Jakarta, 2004. Dalam buku ini menguraikan tentang dasar-dasar bermain dalam *marching band*, menjelaskan tentang terbentuknya dan berkembangnya *marching band* di Indonesia. Materi di buku ini digunakan dalam bab II

James Blades, *Percussion Instrumen and Their History*, faber and faber, London, 1984. Buku ini membahas tentang penjelasan berbagai macam instrumen musik perkusi. Materi ini digunakan dalam bab II.

Patrick wilson, *Teach Yourself To Play Drums*, Alferd Publishing, tt., USA, 2005. Buku ini menjelaskan tentang teknik memegang *stick* yang digunakan dalam bermain drum. Materi dalam buku ini digunakan dalam bab II.

Ossa Sungkar, *Panduan Bermain Drum untuk Pemula*, PT Kawan Pustaka. Jakarta, 2007. Buku ini menjelaskan tentang instrumen kelompok perkusi yang digunakan pada *drum band*. Materi ini digunakan dalam bab II.

Aldiano M., *Panduan Praktis Bermain Drum*, Puspa Swara. Jakarta, 2005. Buku ini menjelaskan tentang sejarah awal mula *drum* serta teknik latihan perkusi dasar. Materi ini digunakan pada bab II.

Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Pinus Book Publisher. Yogyakarta, 2010. Buku ini menjelaskan tentang pengertian model pembelajaran. Materi ini digunakan pada bab II.

Afrisanti, *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*, Araska, Yogyakarta, 2011. Buku ini menjelaskan tentang teori gaya pembelajar beserta ciri-cirinya. Materi ini digunakan pada bab II.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta, 2004. Buku ini menjelaskan tentang model pembelajaran beserta contoh-contohnya. Materi ini digunakan pada bab II.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2006 : 6) mendefisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan ini digunakan untuk mendiskripsikan secara cermat



peristiwa, aktivitas, dan proses yang dilalui pada saat pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates.

1. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah murid kelas 4 yang berjumlah 33 murid. Dan guru yang mengajar *drum band* dalam kaitannya dengan objek penelitian yaitu pembelajaran *drum band*.

2. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pengumpulan data diantaranya :

a. Observasi

Penulis melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan terhadap pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates, untuk mengamati perilaku dan aktivitas pembelajaran di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, penulis merekam atau mencatat dengan baik saat proses pembelajaran *drum band*. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis hanya terlibat sebagai non partisipan atau hanya sebagai pengamat saja.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara yang dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Wawancara bersama guru yang membimbing *drum band* serta para guru lain di SD Kanisius Wates yang dapat memberikan informasi yang mendukung dalam

proses pembelajaran *drum band*. Kemudian sebagai nara sumber pendukung penelitian, wawancara dilakukan bersama Fataji sebagai instruktur *marching band* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini pengambilan dilakukan dengan kamera foto dan *handycam*, penulis membuat rekaman hasil pembelajaran *drum band* di SD Kanisius Wates berupa hasil foto dan video.

3. Teknik Pengolahan Data

- a. Mencatat data hasil dari penelitian pada setiap pertemuan, hal tersebut dilakukan dengan maksud agar data tetap ada dan mudah untuk ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks dari hasil pencatatan data di lapangan selama penelitian.
- c. Mengeksplorasi data, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh selama penelitian dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pertama, bab I sebagai Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Kedua, bab II sebagai Tinjauan Umum Instrumen *Drum Band* yang berisi Sejarah Instrumen *Drum*, Munculnya *Drum Band* di Indonesia, Instrumen *Drum Band*, Teknik Bermain Perkusi, *Placement* (penempatan instrimen), Model Pembelajaran *Drum Band* untuk Murid Kelas 4 SD dan Gaya Belajar. Ketiga, bab III sebagai Hasil Penelitian dan pembahasan yang berisi Profil SD kanisius Wates, Materi Pembelajaran, Tahap-Tahap Pembelajaran, Faktor-Faktor yang Berpengaruh, Pembahasan dan yang terakhir keempat, bab IV berisi penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran dari penulis.